



KTM Berlaku untuk Pilpres

UMBULHARJO -- Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta mengakomodasi penduduk luar Jogja yang ingin mendaftar sebagai pemilih dalam Pemilu Presiden (Pilpres) di Jogja. Identitas yang diperlukan cukup berupa KTP, Kartu Pelajar, Kartu Tanda Mahasiswa (KTM), dan Kartu Identitas Penduduk Musiman (Kipem).

Anggota KPU Kota Yogyakarta, Titok Haryanto di Sekretariat KPU Kota Yogyakarta, Senin (11/5), mengatakan dengan adanya kebijakan tersebut, hampir bisa dipastikan data pemilih Pilpres akan berbeda dengan Pemilu legislatif.

"Pileg kita pakai *de jure*, hanya melayani penduduk Jogja. Sekarang kita kombinasi dengan *de facto*, sehingga penduduk luar Jogja yang ada di Jogja dan akan memilih di Jogja, kita akomodasi," ujarnya.

Menurutnya, penduduk luar

Jogja yang akan memilih di Jogja diminta untuk mendaftar di Panitia Pemungutan Suara atau PPS (tingkat kelurahan). Selain membawa kartu identitas yang masih berlaku, mereka juga diminta menandatangani surat pernyataan yang isinya kesanggupan untuk memberitahu keluarganya. Tujuannya untuk menghindari pemilih ganda.

"Kita juga akan mengirim kabar adanya warga luar Jogja yang didaftar (sebagai pemilih) di Jogja, ke KPU daerah asalnya. Kita sudah minta PPS agar penduduk luar Jogja yang mendaftar di sini direkap tersendiri. Rekapian nanti kita beritahukan ke KPU di daerah asalnya," paparnya.

Penduduk luar Jogja yang akan memilih di Jogja diharuskan mendaftar ke PPS paling lambat 17 Mei. Pendaftaran setelah 17 Mei tidak akan dilayani.

Lebih lanjut Titok meng-

utarakan, kegiatan pencocokan dan penelitian yang dilakukan petugas sampai 10 Mei kemarin dilakukan dengan mendatangi rumah satu per satu (*door to door*), sambil menempel stiker di setiap rumah yang sudah didatangi. Sedangkan mulai kemarin hingga 17 Mei mendatang, masyarakat yang harus proaktif datang ke PPS.

Dikatakan, KPU sudah melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta untuk meminta bantuan menyangkut pendataan Pilpres. Fasilitas yang akan diberikan Pemkot berupa pemberian dana kepada sekitar 2.500 RT se-Jogja, untuk menggelar pertemuan warga berkaitan dengan pencocokan pendataan Pilpres.

"Menurut informasi, Rabu (besok) anggaran turun. Usulan KPU Rp 100.000 per RT, tapi realisasinya berapa kita belum tahu," tambahnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005